

Open access article

## TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TERHADAP PENGGUNAAN OBAT AMLODIPIN SEBAGAI ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS PALANRO KABUPATEN BARRU

*Hypertension Patients' Knowledge Level Regarding the Use of Amlodipine as an Anti-Hypertension at the Palanro Community Health Center Barru Regency*

**Penulis / Author (s)**

Herman<sup>1</sup>  <sup>1</sup> Politeknik Sandi Karsa, Makassar, Indonesia

Sulfiyana H. Ambo Lau<sup>1</sup>  <sup>2</sup> Poltekkes Kemenkes Makassar, Makassar, Indonesia

Rusli<sup>2</sup> 

Penulis Koresponden : Herman 

e-mail korespondensi: [hermanhafidepid@gmail.com](mailto:hermanhafidepid@gmail.com)

Accepted: 01 April 2024

DOI: <https://doi.org/10.32382/mf.v20i1.300>

**ARTICLE INFO**

**ABSTRACT / ABSTRAK**

**Keywords:**

Knowledge  
Hypertension  
Amlodipine

**Kata Kunci:**

Pengetahuan  
Hipertensi  
Amlodipine

*Hypertension is a disease of high blood pressure in a condition where there is an increase in blood pressure above the normal 120/80 mmHg. This study aimed to measure the level of knowledge of hypertensive patients regarding the use of the drug amlodipine as an anti-hypertension at the Palanro Health Center, Barru Regency. This type of research is descriptive with a survey approach using a Guttman scale questionnaire (Yes and No) then measured using a qualitative scale based on the Guttman scale percentage formula where the categories are poor (percentage results <56%), sufficient (percentage results 56% - <76%) and Good (percentage yield 76% - 100%). This study was carried out in August – September 2023 with a population taken by all patients who sought treatment, namely 60 respondents, the determination of this sample used non-probability sampling with the determination of accidental sampling, of course, using amlodipine based on a doctor's diagnosis of hypertension. The results of this research show that the results of scoring answers do you know, with the Yes answer the respondent scored 920 (74.19%) while the respondent's No score scored 320 (25.80%). This study concludes that the level of knowledge of hypertensive patients regarding the use of the drug amlodipine is in the fairly good knowledge category with a score of 74.19%.*

Hipertensi merupakan penyakit darah tinggi dalam suatu keadaan dimana terjadinya peningkatan tekanan darah diatas normal 120/80 mmHg. Tujuan penelitian ini mengukur sejauh mana tingkat

---

pengetahuan pasien hipertensi terhadap penggunaan obat amlodipin sebagai antihipertensi di Puskesmas Palanro Kabupaten Barru. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan survei menggunakan kuesioner skala Guttman (Ya dan Tidak) kemudian diukur dengan skala kualitatif berdasarkan rumus persentase skala Guttman dimana kategori kurang (hasil persentase <56%), cukup (hasil persentase 56% - <76%) dan Baik (hasil persentase 76% - 100%). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2023 dengan populasi yang diambil seluruh pasien yang berobat jalan yaitu sebanyak 60 responden, penentuan sampel ini menggunakan non probability sampling dengan penentuan accidental sampling tentunya yang menggunakan amlodipin berdasarkan diagnosa dokter pada penyakit hipertensi. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil jawaban pemberian skor apakah anda mengetahui dengan jawaban Ya responden skor sebanyak 920 (74,19%) sedangkan jawaban Tidak responden skor sebanyak 320 (25,80%). Kesimpulan penelitian ini bahwa tingkat pengetahuan pasien hipertensi terhadap penggunaan obat amlodipin termasuk kategori pengetahuan cukup baik dengan skor 74,19%.

---

## PENDAHULUAN

Penyakit yang merupakan pembunuh utama masalah kesehatan utama di dunia sejak beberapa abad, penyakit degeneratif inilah pemicunya yang disebabkan oleh gaya hidup, lingkungan yang kualitasnya tidak sehat, kondisi stres atau depresi, tekanan psikologi semuanya ini jika berkepanjangan akan menyebabkan kematian tingkat tinggi di dunia (Herman et al., 2019). Hipertensi salah satunya merupakan penyakit tekanan darah tinggi yang membahayakan nyawa manusia (Herman, 2020). Gejala yang dihadapi berbagai macam seperti mimisan, kepala sakit bagian tengkuk, jantung berdebar serta penglihatan kabur (Purnomo et al., 2019). Faktor risikonya termasuk obesitas, konsumsi alkohol, merokok dan lain-lain (Rahasasti and Laeliyah, 2020).

Menurut data yang disampaikan *World Health Organization (WHO, 2023)* menjelaskan prevalensi hipertensi bervariasi di seluruh wilayah dan kelompok pendapatan negara. Wilayah Afrika, *WHO* memiliki prevalensi hipertensi tertinggi (27%) sedangkan Wilayah *WHO* di Amerika memiliki prevalensi hipertensi terendah (18%). Penyakit hipertensi merupakan salah satu penyebab utama kematian dunia. Diperkirakan 46% orang dewasa tanpa disadari sedang mengalami penyakit hipertensi. Kurang dari setengah orang dewasa sebanyak 42% yang didiagnosis dan dapat diobati. Sedangkan menurut data kementerian kesehatan tahun 2022 menjelaskan angka kematian tertinggi yaitu hipertensi dalam kehamilan pada ibu hamil (KEMENKES, 2023).

Hipertensi adalah penyakit yang banyak diderita oleh pasien pada umumnya dengan

jumlah kasus 4.420 di tahun 2014, 90.087 pada tahun 2015 dan mengalami peningkatan yaitu ditahun 2016 sebanyak 793.820 kasus kategori berisiko rendah hingga tinggi (Nurjanah et al., 2018). Hipertensi telah meningkat yang menjadi masalah kesehatan utama karena kesadaran pengobatan yang dan tingkat kontrol hipertensi yang sangat minim yang mengakibatkan naiknya prevalensi (Trisnawati and Jenie, 2019).

Berdasarkan observasi pada survei data awal di Puskesmas Palanro Kabupaten Barru obat yang sering digunakan masyarakat berdasarkan resep dokter pada penyakit hipertensi yaitu amlodipin. Pada bulan maret sebanyak 46 orang sampai april tahun 2023 sebanyak 60 orang. Sehingga peneliti tertarik ingin melihat tingkat pengetahuan pasien hipertensi terhadap penggunaan obat Amlodipin sebagai Antihipertensi

## METODE

### Desain

Jenis penelitian ini deskriptif dengan cakupan survei dimana pengumpulan data berupa kuesioner.

### Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Palanro, Kelurahan Mallawa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan dan Pelaksanaan penelitian ini pada bulan Agustus – September tahun 2023.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua

pasien rawat jalan yang datang berobat di Puskesmas Palanro Kabupaten Barru yang di diagnosa hipertensi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang datang berobat pada saat pengumpulan data dilakukan. Cara penarikan sampel yaitu teknik *non propability sampling* yakni *accidental sampling* mengambil sampel kebetulan yang datang pada saat melakukan penelitian dengan kriteria inklusi salah satunya pasien terdiagnosa hipertensi dan mendapatkan resep obat amlodipin, pasien mendapatkan resep obat amlodipin, usia responden 30 – 65 tahun, bisa berkomunikasi dengan baik dan bersedia menjadi responden. Kriteria Eksklusi salah satunya responden yang tidak bisa membaca dan menulis serta tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

### Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data Primer yang diperoleh dari Puskesmas Palanro Kabupaten Barru dari hasil wawancara menggunakan kuesioner dengan pilihan jawaban Skala *Guttman* yaitu mengukur jawaban positif dan negatif seperti Ya dan Tidak. Selain itu menggunakan data Sekunder yang diperoleh dari referensi terkait dari artikel, perpustakaan maupun sumber instansi yang mendukung penelitian ini. Defenisi Operasional penelitian ini adalah yang diukur Pengetahuan pasien Hipertensi terhadap penggunaan obat amlodipin sebagai antihipertensi, dimana segala sesuatu diketahui oleh pasien hipertensi mulai dari mengenai obatnya sampai dengan cara pengobatan penyakit hipertensi dengan butir 13 pertanyaan menggunakan pilihan jawaban “Ya = 2 dan Tidak = 1”. Dikatakan “Ya” apabila responden mengetahui butir pertanyaan, sedangkan dikatakan “Tidak” apabila responden tidak mengetahui butir pertanyaan.

### Pengolahan dan analisis data

Proses pengolahan menggunakan Perangkat keras seperti Laptop / Komputer serta perangkat lunak seperti *softwer SPSS* dan *Microsoft Office Exel*, dengan tahap mulai dari *Editing* (Mengoreksi kesalahan jawaban), *Coding* (Melakukan pengkodean pada data), *Entry Data* (input kode angka dari kuesioner ke komputer), *Cleaning Data* (Cek hasil input data di komputer dengan kuesioner menghindari ketidaksesuaian).

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan rumus *persentase skala Guttman* pada komputer (Gambar 1)

$$\% \frac{\Sigma \text{ skor perolehan}}{\Sigma \text{ skor maksimum}} \times 100\%$$

Gambar 1. Rumus *Persentase Skala Guttman* Data di olah mengacu pada rumus pada gambar 1 kemudian di sajikan dalam bentuk tabel dari hasil *Univariat* dan narasi bersifat *Kualitatif*, yaitu:

- Baik : Hasil persentase 76% - 100%
- Cukup : Hasil persentase 56% - < 76%
- Kurang : Hasil Persentase < 56%

### HASIL

Penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Palanro Kabupaten Barru pada bulan Agustus – September 2023 berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan ke pasien rawat jalan yang menggunakan amlodipin sesuai diagnosa dokter sebanyak 60 responden yang berusia mulai 30 - 65 tahun, yang bersedia meluangkan waktunya didampingi mengisi kuesioner serta dapat berkomunikasi dengan baik. Data diperoleh dari 13 butir pertanyaan didalam kuesioner mengenai tingkat pengetahuan pasien hipertensi terhadap penggunaan obat amlodipin sebagai antihipertensi disajikan dalam bentuk tabel hasil uji analisis *univariat* dan narasi kualitatif.

**Tabel 1.** Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan

Parameter	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	16	27%
Perempuan	44	73%
Umur		
30 - 40 Tahun	12	20%
41 - 50 Tahun	26	43%
51 - 65 Tahun	22	37%
Pendidikan		
SMA	4	6,66%

SMP	30	50%
SD	22	36,6%
	4	6,66%
<b>Pekerjaan</b>		
PNS	3	5%
Wiraswasta	7	12%
Nelayan	2	3%
Petani	6	10%
Buruh	5	8%
Tidak Bekerja	37	62%

Sumber: Data Primer 2023

Pada tabel 1. Menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pekerjaan yang merupakan salah satu pendukung dalam melihat tingkat pengetahuan masyarakat.

**Tabel 2.** Persentase jawaban responden berdasar analisis univariat dari 60 responden

No.	Jawaban	Ya	Tidak
1	Apakah anda mengetahui apa itu hipertensi?	93,3	6,7
2	Apakah anda mengetahui salah satu penyebab hipertensi?	70	30
3	Apakah anda mengetahui amlodipin obat penyakit apa?	66,7	33,3
4	Apakah anda mengetahui amlodipin termasuk golongan obat apa?	8,3	91,7
5	Apakah anda mengetahui amlodipin termasuk golongan obat keras?	31,7	68,3
6	Apakah anda mengetahui amlodipin bisa diberikan tanpa resep dokter?	66,7	33,3
7	Apakah anda mengetahui obat amlodipin tidak boleh dikonsumsi melebihi dosis yang di berikan?	98,3	1,7
8	Apakah anda mengetahui obat amlodipine diminum sesuai petunjuk dokter atau apoteker?	71,7	28,3
9	Apakah ada mengetahui cara minum obat amlodipin?	83,3	16,7
10	apakah anda mengetahui obat amlodipin harus diminum tepat waktu?	55	45
11	Apakah anda mengetahui obat amlodipin harus diminum setiap hari?	33,3	66,7
12	Apakah anda mengetahui jika obat hipertensi diminum secara tidak teratur bisa menyebabkan tekanan darah meningkat?	33,3	66,7
13	Apakah anda mengetahui obat hipertensi disimpan pada suhu ruangan?	55	45
	Rata-rata	74,2	25,8

Sumber: Data Primer 2023

Berasarkan tabel 2 menunjukkan 13 butir pertanyaan beserta persentase jumlah yang menjawab Ya dan Tidak serta ditampilkan pula jumlah total poin dan persentase yang menjawab Ya dan Tidak. Total jawaban hasil penelitian menunjukkan responden yang menjawab YA

## PEMBAHASAN

Hipertensi merupakan gangguan kesehatan yang termasuk kesehatan masyarakat yang perlu ditanggulangi segera. Tanpa penanggulangan yang efektif, penyakit ini merupakan pengganggu kehidupan penderita

skor sebanyak 920 (74,2%) dan responden yang menjawab TIDAK skor 320 (25,8%). Yang tertinggi adalah jawaban YA dengan persentase 74,19%, sesuai rumus *Persentase Skala Guttman* masuk pada kategori cukup baik dengan rentang 56% - < 76%.

dalam kesehariannya tanpa disadari cenderung mengarah komplikasi. Pengobatan yang baik hipertensi selalu lakukan kontrol tekanan darah secara teratur dengan datang periksakan diri ke dokter serta minum obat Antihipertensi secara tepat dan teratur sesuai apa yang diaktakan tenaga kesehatan (Zulfiah and Dayani, 2019).

Pengetahuan merupakan domain kognitif penting untuk membentuk tindakan seseorang. Tindakan seseorang biasanya dipengaruhi umur dan pendidikan, karena semakin bertambahnya usia seseorang bertambah pula daya tangkap seseorang dengan pola pikirnya sehingga pengetahuan diperoleh semakin baik (Simamora, 2019). Pengetahuan tepatnya dipengaruhi oleh pendidikan, apapun sukunya walaupun terkenal premitif tapi pendidikandia tinggi maka yang berpengaruh adalah domain pengetahuan (Herman, 2019).

Responden yang menjawab pertanyaan pengertian hipertensi yang lebih banyak menjawab YA sebanyak 56 responden (93,33%) dan penyebab hipertensi menjawab YA sebanyak 42 responden (70%). Kemudian pertanyaan amlodipin untuk obat penyakit apa menjawab YA 40 responden (66,67%), amlodipin tidak boleh dikonsumsi melebihi dosis yang diberikan lebih banyak menjawab yaitu sebanyak 40 responden (66,67), pertanyaan obat amlodipin diminum sesuai petunjuk dokter atau apoteker yang tertinggi menjawab YA sebanyak 59 responden (98,33%), selanjutnya cara minum obat amlodipin yang terbanyak memilih YA yaitu sebanyak 43 responden (71,67%), disusul pertanyaan tentang onat amlodipin diminum tepat waktu yang terbanyak menjawab YA sebanyak 50 responden (83,33%). Informasi terkait penggunaan obat yang tepat memberikan pengaruh besar terhadap perubahan pola pikir dan sikap pasien, dengan bgitu pasien akan patuh minum obat sesuai indikasi seperti dosis interval minum obat amlodipin (Haldi et al., 2021).

Pertanyaan amlodipin termasuk golongan obat keras, yang mejawab TIDAK sebanyak 41 responden (68,33%). Ini disebabkan kerana kurangnya informasi sehingga pengetahuan obat tersebut masih kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menjelaskan yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi yaitu faktor usia, pendidikan, tingkat pendapatan pekerjaan, paparan informasi dan konsultasi dengan tenaga kesehatan lainnya (Octavia, 2019).

Pertanyaan tentang obat amlodipin harus diminum tiap hari yang banyak menjawab YA sebanyak 33 responden (55%) dan pertanyaan obat hipertensi disimpan pada suhu ruangan yang menjawab YA sebanyak 33 responden (55%). Untuk pertanyaan efek samping obat amlodipin lebih banyak pasien menjawab TIDAK yaitu 40 responden (66,67%) dan pertanyaan obat hipertensi diminum secara tidak teratur dapat menyebabkan tekan darah meningkat lebih banyak yang menjawab TIDAK yaitu sebanyak 40 responden (66,67%). Ini

disebabkan karena pasien banyak minum obat tidak teratur. Pada dasarnya apoteker dapat membantu meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi tentang pengobatan dengan memberi informasi penggunaan, serta komplikasi terkait obat tersebut. Pengetahuan dan sikap tentang hipertensi sangat mempengaruhi kepatuhan dan sikap responden. Kepatuhan seseorang akan semakin tinggi jika pengetahuan dan sikapnya juga tinggi. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah mendapatkan informasi, sehingga pengetahuannya juga lebih banyak. Namun, seseorang yang berpendidikan rendah akan sulit mengembangkan sikap terhadap informasi dan nilai baru yang diterima. Sumber informasi bisa berasal dari orang lain (seperti tenaga kesehatan) atau dari media massa dan media sosial (Putri et al., 2023).

## KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan pasien Hipertensi terhadap Penggunaan obat amlodipin sebagai Antihipertensi di Puskesmas Palanro Kabupaten Barru termasuk dalam kategori ditingkat pengetahuan cukup baik.

## SARAN

Dibutuhkan cara edukasi yang baik ke masyarakat melalui promosi kesehatan yang efektif sehingga meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait penggunaan antihipertensi. Dibutuhkan pula promosi kesehatan seperti apoteker dalam memberikan program promosi kesehatan termasuk edukasi kemasyarakat dalam kegiatan penyuluhan salah satunya, dengan harapan meningkatnya kepatuhan yang berdampak pada penggunaan amlodipin yang baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada institusi yang mendukung kegiatan ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik, kepada instansi dalam hal ini puskesmas dapat memberi ruang penelitian kepada masyarakat diwilayah tersebut sehingga dapat dapat berjalan baik sesuai rencana penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Haldi, T., Pristianty, L., Hidayati, I.R., 2021. *Hubungan pengetahuan dan sikap pasien hipertensi terhadap kepatuhan penggunaan obat amlodipin di Puskesmas Arjuno Kota Malang*. Jurnal Farmasi Komunitas 8, 27–31.
- Herman, H., 2020. *Inventarisasi Tanaman Obat Untuk Penderita Hipertensi dan Diabetes*

- Melitus di Desa Kambuno Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.* Jurnal Farmasi Sandi Karsa 6, 17–24.
- Herman, H., 2019. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Obat Kimia Dan Tradisional Di Masyarakat Kelurahan Tamalanrea Jaya Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Tahun 2019.* Jurnal Farmasi Sandi Karsa 5, 137–144. <https://doi.org/10.36060/jfs.v5i2.57>
- Herman, H., Murniati, M., S, N.A.S., 2019. *Inventarisasi Tanaman Obat Tradisional Untuk Penderita Diabetes Melitus Dan Hipertensi Di Desa Minanga Kecamatan Bambang Kabupaten Mamasa.* Jurnal Farmasi Sandi Karsa 5, 26–32. <https://doi.org/10.36060/jfs.v5i1.37>
- KEMENKES, 2023. *Profil Kesehatan Indonesia 2022.*
- Nurjanah, N., Abdullah, A., Nufus, C., 2018. *Karakteristik Sediaan Garam Ulva lactuca dari Perairan Sekotong Nusa Tenggara Barat bagi Pasien Hipertensi.* 1 21, 109–117. <https://doi.org/10.17844/jphpi.v21i1.21455>
- Octavia, D.R., 2019. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi yang Rasional di Lamongan.* Surya: Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan 11, 1–8. <https://doi.org/10.38040/js.v11i03.54>
- Purnomo, A.M., Werdiastu, D., Raissa, T., Widodo, R., Wijayaningrum, V.N., 2019. *Algoritma Genetika untuk Optimasi Komposisi Makanan Bagi Penderita Hipertensi.* Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer 7, 1–6. <https://doi.org/10.14710/jtsiskom.7.1.2019.1-6>
- Putri, A., Septyasari, A.F., Noni, M., Haryanti, R., 2023. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Obat Antihipertensi Di Desa Kujon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.* CERATA Jurnal Ilmu Farmasi 14, 21–27. <https://doi.org/10.61902/cerata.v14i1.761>
- Rahasasti, I.D., Laeliah, N., 2020. *Pengaruh Edukasi Farmasi Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Peserta Prolanis Di Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon.* Syntax Idea 2, 225–231. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v2i7.448>
- Simamora, R.H., 2019. *Pengaruh Penyuluhan Identifikasi Pasien dengan Menggunakan Media Audiovisual terhadap Pengetahuan Pasien Rawat Inap.* Jurnal Keperawatan Silampari 3, 342–351. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i1.841>
- Trisnawati, E., Jenie, I.M., 2019. *Terapi Komplementer Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi: A Literatur Review.* Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta 6, 641–648. <https://doi.org/10.35842/jkry.v6i3.370>
- WHO, 2023. *Hypertension [WWW Document]. WHO (World Health Organization).* URL <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension> (accessed 3.4.24).
- Zulfiah, Z., Dayani, K., 2019. *Studi Pengetahuan Pasien Tentang Penggunaan Amlodipin Tablet Di Klinik Nur Ichsan Makassar.* Jurnal Farmasi Sandi Karsa 5, 11–14. <https://doi.org/10.36060/jfs.v5i1.34>



*Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution, and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The images or other third-party material in this article are included in the article's Creative Commons license unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons license and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.*